

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Latar belakang penelitian ini yang pertama adalah perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang semakin pesat sehingga menimbulkan persaingan yang cukup ketat, sehingga perbankan syariah perlu melakukan kegiatan-kegiatan sosial guna membangun citra yang baik kepada masyarakat dan menarik nasabah. Oleh karena itu, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Bukopin Syariah, serta Bank Mega Syariah dari tahun ketahun melakukan peningkatan kinerja sosial perusahaan dengan cara mengalokasikan dana untuk melakukan kegiatan sosial. Tidak adanya standar yang baku atau wajib dari pemerintah membuat pengungkapan yang dilakukan oleh masing-masing Bank Syariah tidak sama. Peneliti menggunakan Islamic Social Reporting Indeks untuk mengukur tingkat pengungkapan yang telah dilakukan oleh BSM, BNIS, BRIS, BBS, dan BMS. Alasannya karena indeks ISR dinilai sesuai dengan prinsip syariah, indikator yang ada didalamnya mengacu pada nilai-nilai islam.

Tujuan indeks ISR adalah sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat dan meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor atau kebutuhan syariah dalam pengambilan keputusan. Terdapat enam indikator dalam indeks ISR, yaitu investasi dan keuangan; produk dan jasa; tenaga

kerja; sosial; lingkungan; serta tata kelola organisasi, dan total item yang terkait dengan keenam indikator tersebut berjumlah 47 item.

Setelah data dianalisis disimpulkan bahwa tidak semua item diungkapkan oleh Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Bukopin Syariah. Walaupun tidak semua item diungkapkan dalam laporan tahunan tetapi lima Bank Syariah kecuali Bank Mega Syariah telah sesuai dengan prinsip-prinsip ISR dalam melakukan pengungkapan kinerja sosial. Pengecualian tersebut dikarenakan Bank Mega Syariah tidak mengungkapkan satupun item dalam indikator lingkungan baik di periode 2012 maupun periode 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kegiatan yang berkaitan dengan kinerja sosial yang dilakukan oleh Bank Syariah di Indonesia lebih mengarah kepada kegiatan sosial. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang pendidikan antara lain seperti pendirian sekolah, pemberian bantuan baik berupa kas maupun non-kas, dan pemberian beasiswa. Bidang pemberdayaan ekonomi yaitu pemberian hewan ternak untuk masyarakat kurang mampu dan bantuan kepada UMKM, dan pendirian koperasi bagi pemulung. Kegiatan dalam bidang sosial antara lain pendirian yayasan untuk anak yatim piatu, sumbangan pondok pesantren, pembangunan masjid dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan dalam bidang lingkungan hidup adalah kampanye go green, penanaman pohon, daur ulang sampah, serta perbaikan sarana umum.

Tingkat pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang telah dilakukan oleh masing-masing Bank Syariah terlihat bahwa Bank Syariah Mandiri berada di urutan pertama dengan skor 83,62 %, kemudian disusul oleh BNI Syariah

sebesar 78,81 %, BRI Syariah 64,19 %, Bank Bukopin Syariah 59,53 %, dan Bank Mega Syariah sebesar 56,37 %. Sedangkan hasil rata-rata *scoring* pada lima Bank Syariah tersebut adalah sebesar 68,50 %.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini tentang Islamic Social Reporting Index sebagai model pengukuran kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia, masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Periode Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan data berupa laporan tahunan periode 2012 dan 2013.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada lima Bank Syariah.

### **3. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi komparatif yang hanya membandingkan pengungkapan kinerja sosial yang telah dilakukan oleh perbankan syariah di tahun 2012 dan 2013 berdasarkan indeks ISR.

### **4. Kebijakan Pemerintah**

Pemerintah belum memberikan standar yang baku atau wajib bagi perbankan syariah di Indonesia dalam mengungkapkan kinerja sosial yang telah dilakukan.

### 5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan masih terdapat banyak kekurangan, sehingga diperlukan banyak perbaikan agar penelitian yang akan datang lebih baik lagi. Oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya menambah kurun waktu penelitian agar peneliti menemukan lebih banyak perbedaan pengungkapan antar Bank Syariah di Indonesia.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya menambah sampel penelitian agar dapat hasil penelitian lebih baik lagi, khususnya Bank Muamalat Indonesia.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dalam pengungkapan kinerja sosial, khususnya perbankan syariah dapat dilakukan lebih lanjut dengan mengkaitkan pengungkapan ISR dengan variabel lain seperti *Good Corporate Governance* atau Nilai Perusahaan.
4. Diharapkan pemerintah memberikan standar pengukuran kinerja sosial yang wajib atau baku bagi perbankan syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Daniri. *Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. 1 September 2008. Document. 6 November 2014
- Ahzar, F. A., & Trisnawati, R. (2013, Maret 23). Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall*, 477-483.
- Aribi, Z. A., & Gao, S. (2010). Corporate Social Responsibility Disclosure: A Comparasion Betwen Islamic and Conventional Financial Institutions. *Journal Of Financial Reporting and Accounting*, VIII(2), 79-91.
- Arikunto, Suharsini. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah, K., & J., P. Y. (2013, Maret 1). Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, V(1), 12-20.
- Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Indeks. *Simposium Nasional*, 1-46.
- Haniffah, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring The Ethical Identity Of Islamic Bank Via Communication In Annual Report. *Journal Of Business Ethies*(76), 97-116.
- Muthaher, Osmad. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2012). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, Kautsar. Riza. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang: Akademia.
- Sofyani, Hafiez. dkk. (2012, Maret). Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syaraih (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, IV(1), 36-46.
- Suharto, E. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* (2nd ed.). Bandung: Refika Aditama.

Supriyanto. (2009). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Indeks.

Sutrisno, Muhammad. Tri. (2012). Analisis Rasio Sebagai Pengukur Kinerja Sosial di Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Tidak Dipublikasi*, 1-24.

Tim Penyusun, & IAI . (2008). *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia

Wibison, Yusuf. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Cetakan Kedua. Gresik: Fancho Publishing.

Yaya, Rizal., & dkk. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah:Teori dan praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

<http://www.bnisyariah.co.id>

<http://www.brisyariah.co.id>

<http://www.megasyariah.co.id>

<http://www.syariahbukopin.co.id>

<http://www.syariahmandiri.co.id>